

ETIKA PROFESI ENGINEERING YANG BEKERJA DI
PT.PLN (PERSERO) UPT MANADO



DISUSUN OLEH:

- KELVIN ORLICA KASENDA (6160507211002)
- DENIS SALEMPANG (6160507211002)

PENDAHULUAN

Ilmu engineering adalah ilmu teknik yang diterapkan dalam kehidupan untuk memudahkan manusia melakukan sesuatu, ilmu ini juga dapat mengatasi masalah yang ada disekitar kehidupan manusia sehari-hari dari terkecil sampai ke yang terbesar.

Lalu bagaimana apabila teknik ini sendiri berada dalam konteks pekerjaan? Apabila dalam kehidupan sehari-hari engineering sangat berguna bagi kehidupan manusia, tentunya di perusahaan kebutuhan akan engineering pasti akan menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Keberadaan divisi engineering ini tentu sangat berpengaruh dalam proses pembuatan produksi, karna jika tidak ada staf engineering di perusahaan manufaktur, tentu saja produksinya akan terhambat dan tentunya laba perusahaan akan berkurang. Bayangkan saja jika mesin perusahaan dalam produksi tetapi memiliki masalah dan tidak ada yang bias menangani kegiatan produksi akan berhenti. Ini adalah salah satu alasan mengapa setiap perusahaan membutuhkan keberadaan bagian engineering dalam melaksanakan proses produksi perusahaan.

Cara kerja engineering yang mengharuskannya bekerja dengan menggunakan ilmu yang spesifik sesuai dengan kebutuhan perusahaan membuat beberapa orang yang ingin masuk dalam divisi engineering dalam perusahaan ini sedikit kesulitan karna tidak setiap orang bisa masuk menjadi bagian divisi engineering dalam perusahaan.

Sulitnya menembus divisi engineering ini tentu karena memang divisi ini bukan merupakan divisi sembarangan dimana setiap orang yang ingin masuk bisa dilatih dalam waktu bulanan atau mingguan untuk dapat menguasai ilmu untuk menjadi seorang engineer.

Namun ketika orang tersebut dapat masuk dalam sebuah perusahaan meski hanya menempati jabatan staff engineering maka dapat dipastikan gaji seorang engineer tersebut sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan harian keluarga.

PEMBAHASAN

Tugas serta tanggung jawab dari seorang engineer memang bisa berbeda beda untuk setiap perusahaan. Hanya saja, secara umum pekerjaan penting yang wajib ditangani oleh engineer di antaranya adalah:

1. Melaksanakan pengawasan teknis
Mesin produksi di suatu perusahaan benar benar di bawah pengawasan staf engineering. Ini memberi wewenang kepada divisi engineering dan jajarannya untuk membuat peraturan bagi karyawan produksi mengenai apa yang diizinkan dan apa yang tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh karyawan produksi terkait mesin produksi untuk keselamatan dan keamanan bersama.
2. Menjaga kelancaran proses produksi perusahaan
Setiap staf engineering berkewajiban untuk memberikan instruksi kepada tim dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan desk job di perusahaan terkait. Staf engineering dapat menjaga kelancaran proses produksi selalu dalam kondisi yang lancar, ini juga merupakan salah satu upaya staf engineering untuk mempertahankan keselamatan setiap karyawan yang bekerja di dalam perusahaan.

3. Mampu bekerja dengan efektif dan efisien.
Meski telah melakukan maintenance dengan baik, bukan berarti mesin produksi perusahaan juga tidak akan mengalami trouble atau gangguan. Ketika gangguan terjadi pada mesin produksi baik kerusakan ringan maupun berat adalah menjadi tugas bagi staff untuk memperbaikinya. Hal ini tentu membutuhkan keahlian khusus yang memang hanya dimiliki seseorang engineering sehingga tidak semua orang bisa mengatasi hal ini kecuali orang tersebut memang memiliki keahlian dibidang ini.
4. Melakukan check mesin secara berkala
Inspeksi mesin secara rutin atau berkala tentu akan memudahkan setiap karyawan dari divisi engineering mulai dari staff, supervisor engineering hingga jabatan yang ada di atasnya untuk tahu apa masalah yang terjadi pada mesin produksi jika memang suatu hari terjadi masalah terhadap mesin produksi seperti mesin yang tiba tiba mati atau korsleting kelistrikan mesin produksi.
5. Bekerja sesuai bidangnya
Arti dari engineering adalah teknik dimana teknik ini memiliki beberapa focus study, sehingga tidak jarang jika banyak sekali divisi engineering dalam perusahaan. Meski sama sama berada dalam divisi engineering untuk focus bekerja sesuai dengan apa yang menjadi job desknya dan jangan melakukan intervensi pada bidang lain dalam perusahaan. Contohnya dalam perusahaan pasti terdapat bagian electrical engineering dimana tugas seseorang dalam job ini sendiri hanya berfokus dalam urusan kelistrikan perusahaan dan tentunya tidak dapat ikut campur dengan engineering produksi yang dimana tugas engineering produksi hanya berfokus mengurus mesin produksi

Engineering merupakan salah satu pihak terpenting dalam suatu proyek konstruksi skala besar. Jika didefinisikan engineering adalah seorang ahli sekaligus wakil dari pemilik proyek yang di minta untuk dapat bertindak independen, adil dan tidak memihak pada pihak manapun. Berikut adalah kode etik yg harus dimiliki seorang engineering diantaranya:

1. Tanggung jawab kepada masyarakat dan profesi
Terkait dengan etik ini seorang engineer harus:
 - Memikul tanggung jawab profesi kepada masyarakat.
 - Mencari solusi yang sejalan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan
 - Selalu mempertahankan martabat, kedudukan dan reputasi dari profesi
2. Kompetensi
Terkait dengan kode etik ini seorang engineer harus:
 - Mempertahankan konsistensi pengetahuan dan keterampilan seiring dengan perkembangan di bidang teknologi, peraturan manajemen, serta menerapkan keterampilan, perhatian dan ketelitian atas jasa yang diberikan kepada kliennya.
 - Hanya memberikan jasa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki
3. Integrasi
Selalu bertindak sesuai dengan kepentingan yang sah dari klien, serta memberikan jasa dengan penuh integritas dan terpercaya.

4. Tidak memihak

Terkait dengan kode etik ini, seorang engineer harus:

- Tidak memihak dalam memberikan nasihat professional, penilaian dan keputusan
- Memberitahukan kliennya atas segala potensi benturan kepentingan yang akan timbul dalam hal pemberian jasa kepada klien.
- Commissioning (penguji operasional pekerjaan sesungguhnya untuk memastikan pekerjaan telah dilaksanakan dengan memenuhi semua peraturan berlaku)
- Tidak menerima pembayaran yang dapat mempengaruhi independensi keputusan

5. Adil kepada pihak lain

Terkait dengan etik ini engineer harus:

- Tidak boleh melakukan hal yang dapat merugikan bisnis dan reputasi dari pihak lain, baik dengan sengaja ataupun karena kekurangan kehati-hatian
- Tidak mengambil alih pekerjaan engineer yang lain sebelum memberitahukan nya kepada engineer bersangkutan dan sebelum ada pemberitahuan tertulis dari klien bahwa penunjukan yang sebelumnya telah diputus.
- Bersikap secara layak dan sopan ketika diminta untuk melakukan review pekerjaan dari pihak lain.

6. Korupsi atau kecurangan

Terkait dengan kode etik ini, seorang engineer harus:

- Tidak akan menawarkan atau meneruma imbalan dalam hal atau bentuk apapun yang mempengaruhi proses pemilihan dirinya untuk menjadi engineer yang terpilih, atau mempengaruhi engineer lain untuk memberikan penilaian yang memihak
- Bekerjasama sepenuhnya dalam hal terdapat penyelidikan yang terkait dengan suatu kontrak jasa atau konstruksi.

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa etika profesi engineering merupakan pedoman mutu moral engineering di dalam bermasyarakat yang diatur sesuai dengan profesi masing masing .hanya kode etik yang berisikan nilai nilai dan cita cita di terima oleh sengineer itu sendiri serta dapat menjadi tumpuan harapan untuk dilaksanakan dengan tekun dan konsekuen.